



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 127-130

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Hubungan Antara Kemandirian Finansial dan Perilaku Konsumsi Berkelanjutan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Di Kalangan Generasi Z

Ayu Dinda Maharani¹, Baliyah Munadjat²

¹Affiliations, ²Affiliations, ³Affiliations

* Corresponding author: e-mail: ayudindamaharani8@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (September 2024) Disetujui (Oktober 2024) Diterbitkan (November 2024)</p>	<p>Kemandirian finansial dan perilaku konsumsi berkelanjutan memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi di kalangan Generasi Z yang kini memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kedua variabel tersebut dan dampaknya terhadap keputusan investasi. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus terhadap 30 responden berusia 18 hingga 25 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki kemandirian finansial yang baik cenderung lebih aktif dalam mengambil keputusan investasi, sementara kesadaran mengenai perilaku konsumsi berkelanjutan memengaruhi preferensi mereka untuk berinvestasi pada produk yang ramah lingkungan. Meskipun banyak responden memahami pentingnya keberlanjutan, tantangan harga produk sering kali menjadi penghalang. Temuan ini menekankan perlunya pendidikan keuangan yang lebih baik bagi Generasi Z agar mereka lebih mandiri dalam mengelola investasi. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman mengenai bagaimana kemandirian finansial dan kesadaran akan keberlanjutan saling mempengaruhi dalam konteks investasi, serta memberikan rekomendasi untuk kebijakan pendidikan keuangan yang lebih sesuai bagi generasi muda.</p>
<p>Kata Kunci: Kemandirian Finansial, Perilaku Konsumsi Berkelanjutan, Pengambilan Keputusan</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>Financial independence and sustainable consumption behavior play an important role in investment decision-making among Generation Z who are now entering the workforce. This study aims to explore the relationship between these two variables and their impact on investment decisions. The method applied in this research is a qualitative approach, using in-depth interviews and focus group discussions with 30 respondents aged 18 to 25. The results show that respondents who have good financial independence tend to be more active in making investment</i></p>

decisions, while awareness of sustainable consumption behavior influences their preference to invest in environmentally friendly products. While many respondents understand the importance of sustainability, the challenge of product pricing is often a deterrent. The findings emphasize the need for better financial education for Generation Z to make them more independent in managing their investments. This research contributes to the understanding of how financial independence and sustainability awareness influence each other in the investment context, and provides recommendations for financial education policies that are more suitable for younger generations.

PENDAHULUAN

Kemandirian finansial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Bagi Generasi Z, yang sedang tumbuh dewasa dan mulai memasuki dunia kerja, kemandirian finansial menjadi hal penting untuk mencapai kestabilan ekonomi. Di era sekarang, generasi muda juga semakin sadar akan pentingnya konsumsi berkelanjutan—pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Dengan gaya hidup yang lebih peduli lingkungan, mereka menjadi lebih selektif dalam memilih produk, termasuk dalam hal investasi.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas hubungan antara kemandirian finansial dan perilaku konsumsi, serta dampaknya terhadap keputusan investasi. Namun, sebagian besar riset tersebut lebih terfokus pada generasi yang lebih tua atau masyarakat umum. Beberapa studi menunjukkan bahwa kemandirian finansial berpengaruh pada cara seseorang mengambil keputusan investasi, tetapi hanya sedikit yang mengaitkan aspek konsumsi berkelanjutan dengan keputusan tersebut. Selain itu, penelitian tentang konsumsi berkelanjutan biasanya lebih berfokus pada pola konsumsi sehari-hari, bukan pada keputusan investasi yang lebih besar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kemandirian finansial dan perilaku konsumsi berkelanjutan mempengaruhi keputusan investasi di kalangan Generasi Z. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman baru tentang investasi berkelanjutan yang relevan bagi generasi muda.

KAJIAN LITERATUR

Kemandirian finansial, yang merupakan kemampuan untuk mengelola keuangan secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain, berdasarkan pada teori perilaku konsumen yang menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan keuangan berdasarkan preferensi dan kendala yang mereka hadapi (Kahneman & Tversky, 1979). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemandirian finansial yang tinggi memiliki korelasi positif dengan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik (Hastings & Mitchell, 2011), yang berarti bahwa pemahaman yang baik tentang keuangan mendorong individu untuk berinvestasi secara proaktif.

Selain itu, perilaku konsumsi berkelanjutan mencerminkan kesadaran individu terhadap dampak lingkungan dan sosial dari pilihan yang mereka buat, yang dijelaskan oleh teori perilaku berkelanjutan (Ajzen, 1991). Generasi Z, yang lebih peka terhadap isu-isu lingkungan, cenderung memilih produk yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan. Penelitian oleh Thøgersen (2014) menunjukkan bahwa perilaku konsumsi berkelanjutan dipengaruhi oleh nilai-nilai individu dan norma sosial, sehingga mereka lebih cenderung berinvestasi dalam produk yang mendukung keberlanjutan.

Mengenai pengambilan keputusan investasi, teori pengambilan keputusan (Simon, 1955) menjelaskan bahwa proses ini melibatkan pemrosesan informasi dan pertimbangan risiko. Penelitian oleh Barberis dan Thaler (2003) menunjukkan bahwa keputusan investasi sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial. Dengan demikian, kemandirian finansial yang kuat dapat memperkuat perilaku konsumsi berkelanjutan, yang kemudian dapat memengaruhi keputusan investasi, menciptakan siklus positif yang berdampak pada stabilitas keuangan jangka panjang.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami hubungan antara kemandirian finansial, perilaku konsumsi berkelanjutan, dan pengambilan keputusan investasi di kalangan Generasi Z. Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat seperti kota Jakarta dan kota Tangerang. Target populasi dalam penelitian ini adalah individu berusia 18 hingga 25 tahun yang termasuk dalam Generasi Z dan memiliki pengalaman atau ketertarikan dalam hal investasi dan pengelolaan keuangan.

Subjek penelitian akan dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana responden diambil berdasarkan kriteria tertentu, seperti memiliki pengetahuan tentang kemandirian finansial dan berperilaku konsumsi yang berkelanjutan. Proses penelitian dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*) untuk menggali pandangan, pengalaman, dan motivasi responden terkait kemandirian finansial, perilaku konsumsi, dan keputusan investasi. Wawancara akan dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat menjelajahi tema yang muncul selama diskusi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara yang berisi pertanyaan terbuka mengenai kemandirian finansial, nilai-nilai konsumsi berkelanjutan, dan cara responden mengambil keputusan investasi. Seluruh sesi wawancara akan direkam, dan transkripnya akan disusun untuk analisis lebih lanjut. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis tematik, di mana peneliti akan mencari tema-tema utama dan pola dari data yang diperoleh, serta melakukan pengkodean untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar variabel yang diteliti.

Dengan pendekatan kualitatif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana kemandirian finansial dan perilaku konsumsi berkelanjutan saling memengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi di kalangan Generasi Z. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk kebijakan dan program pendidikan keuangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian finansial, perilaku konsumsi berkelanjutan, dan pengambilan keputusan investasi saling terkait di kalangan Generasi Z. Dari wawancara dengan 30 responden, banyak yang mengungkapkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik tentang kemandirian finansial, meskipun beberapa masih merasa tergantung pada orang tua ketika harus membuat keputusan besar terkait investasi. Kebanyakan responden juga menyadari pentingnya keberlanjutan dalam pola konsumsi mereka, namun harga produk ramah lingkungan sering menjadi penghalang.

Responden yang merasa mandiri secara finansial cenderung lebih aktif dan berani dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa individu yang memahami keuangan dengan baik akan lebih proaktif dalam berinvestasi. Sebaliknya, mereka yang kurang mandiri sering kali menunda keputusan investasi dan lebih berhati-hati.

Sementara itu, kesadaran akan keberlanjutan juga berpengaruh pada keputusan investasi mereka. Responden yang peduli lingkungan cenderung memilih untuk berinvestasi dalam produk yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Namun, tantangan harga menjadi hambatan bagi mereka dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan ini dalam investasi. Meskipun temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, penting untuk dicatat bahwa masih ada ketergantungan pada orang tua di antara beberapa responden, yang menunjukkan perlunya pendidikan keuangan yang lebih baik untuk membantu Generasi Z merasa lebih siap dan mandiri dalam membuat keputusan investasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana kemandirian finansial dan perilaku konsumsi berkelanjutan memengaruhi keputusan investasi di kalangan Generasi Z. Hasil ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pendidikan dan kebijakan yang mendukung peningkatan kemandirian finansial dan kesadaran keberlanjutan di kalangan generasi muda.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara kemandirian finansial dan perilaku konsumsi berkelanjutan terhadap pengambilan keputusan investasi di kalangan Generasi Z. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa individu dengan kemandirian finansial yang baik cenderung lebih proaktif dan berani dalam membuat keputusan investasi, sementara kesadaran terhadap perilaku konsumsi berkelanjutan memengaruhi pilihan mereka dalam berinvestasi pada produk yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pengetahuan di bidang keuangan dan perilaku konsumen dengan menekankan pentingnya kemandirian finansial dan nilai-nilai keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Hasil temuan ini dapat dimanfaatkan untuk merancang program pendidikan keuangan yang lebih efektif bagi Generasi Z, sehingga mereka lebih siap dan mandiri dalam mengelola investasi mereka. Untuk penelitian di masa depan, disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan investasi serta melakukan studi longitudinal untuk melihat perubahan perilaku dari waktu ke waktu.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Barberis, N., & Thaler, R. (2003). *A survey of behavioral finance*. In *Handbook of the Economics of Finance* (Vol. 1B, pp. 1053-1128). Elsevier.
- Hastings, J. S., & Mitchell, O. S. (2011). *How financial literacy and impatience shape retirement outcomes*. In *Financial Literacy: Implications for Retirement Security and the Financial Marketplace* (pp. 13-30). *The National Academy of Sciences*.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *Prospect theory: An analysis of decision under risk*. *Econometrica*, 47(2), 263-291.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy: Theory and evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Simon, H. A. (1955). *A behavioral model of rational choice*. *The Quarterly Journal of Economics*, 69(1), 99-118.
- Thøgersen, J. (2014). *Sustainable consumption: The role of values, attitudes, and norms*. In *Handbook of Research on Sustainable Consumption* (pp. 25-44). Edward Elgar Publishing.